

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini akan diuraikan tentang rencana penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sukardi (2013:68) menyebutkan kegiatan sebelum penelitian ialah persiapan. Persiapan ini harus dilakukan secara sistematis sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan mampu memecahkan permasalahan penelitian. Menurut Margono, (2010:100) rancangan itu adalah alur kegiatan peneliti dalam memecahkan masalah Pada kegiatan perencanaan tersebut peneliti melakukan beberapa hal, yaitu konteks penelitian, merumuskan fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk memperkirakan arah penelitian nantinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini dari sebuah data dan menggunakan teori-teori sebagai penjelas sehingga memunculkan konstruksi teori baru hasil dari menganalisis serta menyimpulkan data-data.

Menurut Sugiono (2014: 7-8) penelitian kualitatif merupakan metode baru yang popularitasnya masih baru, proses penelitiannya bersifat seni (metode postpositivistik), dan data hasil penelitian pada objek bersifat alami sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan (metode interpretive). Moleong (2017:

4) mengatakan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu berdasarkan pengalaman peneliti yang semuanya berlangsung dalam latar alami (Manab, 2015: 5). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, sehingga berakhir pada suatu konstruksi teori baru yang dikemukakan peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan analisis bersifat induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (perspektif subjek), penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam dan menunjukkan naturalistik dan keotentikan (TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung, 2017:12).

Menurut Sugiyono (2016: 13) terdapat lima karakteristik penelitian kualitatif, yaitu (1) bersifat langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) penelitian lebih bersifat deskriptif, (3) penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau out come, (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan (5) lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2005: 21) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. deskriptif sendiri artinya data yang diperoleh dari lapangan diuraikan menggunakan kalimat deskripsi.

Peneliti harus memperhatikan pertimbangan-pertimbangan dalam menggunakan pendekatan kualitatif: *pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan banyak kenyataan yang terjadi di lapangan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2017: 9-10).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Nasution (1996:5) berpendapat kehadiran peneliti sangat penting, yaitu sebagai instrumen kunci. Artinya, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Keberhasilan penelitian ini bergantung pada peneliti. Pada penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen inti atau instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis, serta pelapor hasil penelitian. Sama seperti yang dikatan oleh Sugiyono (2008: 292) yang menyatakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis

penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian khususnya yang menggunakan penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti memiliki peran sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai instrumen utamanya. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2015: 307) yang menyatakan penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Apabila fokus penelitian menjadi jelas, maka akan mengembangkan instrument sederhana yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data lainnya yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pencari data, pengolah data, serta pelapor data. Oleh karena itulah, peneliti menjadi instrumen inti yang artinya menjadi landasan akan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menjadi penentu kelayakan data yang diambil dapat memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai atau tidaknya dengan fokus yang sudah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Moleong (2017: 128). Cara yang harus ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan, mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Hal

tersebut perlu adanya observasi awal untuk menjajaki kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, perlu adanya pertimbangan geografis, efisiensi waktu, biaya dan tenaga dalam menentukan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian yang berkaitan dengan problematik pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami oleh guru bahasa Indonesia ini adalah MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar. Adapun alasan penetapan lokasi penelitian lokasi tersebut, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama*, mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti juga memiliki pertimbangan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar. Kedua lembaga tersebut terletak di Kabupaten Blitar yang memungkinkan bisa melaksanakan penelitian dengan cepat. *Kedua*, terkait dengan pembelajaran daring ini, kedua sekolah tersebut sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari berlangsungnya pembelajaran daring antara guru dan murid. *Ketiga*, pemilihan kedua sekolah ini agar bisa menjadi pembanding antara satu sekolah dengan sekolah yang lain untuk memperkuat hasil penelitian. *Keempat*, kedua sekolah tersebut memiliki reputasi serta kualitas guru dan siswa yang sama.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2009: 166). data pada penelitian

ini adalah *pertama* pernyataan mengenai problematik yang dialami oleh guru bahasa Indonesia ketika pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua* upaya yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan guru tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal suatu penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut sebagai responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan atau orang yang merespon (Sujarweni, 2014: 73). Lain halnya dengan Moleong (2017: 157) yang menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-katanya maupun tindakan yang dilakukan, selebihnya menjadi data tambahan misalnya seperti dokumen. Kata-kata maupun tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perembangan video/audio tapes, pengambilan foto, dan juga film.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Sumber data pada *penelitian* ini ada 2, yaitu sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah dapat langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiono, 2014: 225). Data dalam penelitian ini diperoleh dari pembagian kuesioner secara *online* kepada objek atau guru-guru bahasa Indonesia di seluruh MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah adalah data yang tidak dapat langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2014: 225). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi saat pembelajaran bahasa Indonesia model daring berlangsung.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2010:230) instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru-guru secara *online* sebagai penelitian. Kuesioner atau angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan antara lain.

1. Pertanyaan tentang problematik seorang guru ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia model daring berlangsung.
2. Apa saja yang menjadi penyebab dari munculnya permasalahan tersebut.
3. Serta bagaimana guru tersebut mengatasi permasalahan tersebut.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai data dari penelitian ini

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2016: 71) mengatakan dalam penelitian ketepatan memilih teknik pengumpulan data sangatlah penting karena dengan menggunakan teknik yang tepat, maka data yang diperoleh akan tepat juga. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dua macam, di antaranya sebagai berikut.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner atau angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan ini diberikan kepada guru-guru bahasa Indonesia di MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar secara *online*. Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi permasalahan serta upaya untuk mengatasi masalah tersebut untuk melengkapi data penelitian.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan sumber data yang stabil serta dapat dianalisa kembali tanpa adanya perubahan dari sumber informasi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 326). Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan



penelitian yang dilakukan. Sukandarrumidi (2012: 100), menyatakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data yang berisikan gambaran saat pembelajaran berlangsung. Data dokumentasi ini berisikan foto atau gambar saat pembelajaran model daring berlangsung.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dibutuhkan untuk menyusun semua data yang sudah ada sehingga saling terkait dan bisa membentuk sebuah kesatuan. Analisis data menurut dalam Sugiono (2014: 244) merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat Bogdan & Biklen (Moleong,2013: 13) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting dan hal yang dipelajari dan memutuskan hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih pokoknya, memfokuskan pada poin yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu (Sugiono, 2014: 247). Mereduksi, yaitu merangkum inti atau pokok poin penting serta membuang hal yang dianggap tidak diperlukan lagi.

Data yang diambil dari hasil angket *online* yang telah diisi oleh guru dirangkum serta diambil poin pentingnya. Selanjutnya, data dikelompokkan jika terdapat kesamaan jawaban dari segi permasalahan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Rasyad (2002:15) penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data ini bisa dibuat dalam bentuk deskripsi sehingga data mudah dipahami serta dapat dengan mudah untuk ditarik kesimpulan. Sugiyono (2016: 249) menyarankan agar melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, network. Penyajian data ini dibuat dari hasil angket serta dokumentasi yang sudah dilakukan.

Setelah data dikelompokkan, selanjutnya data-data penelitian akan disajikan dalam paragraf-paragraf supaya memudahkan pembaca untuk memahaminya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang sifatnya baru. Artinya kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Sugiono (2014: 252-253) berpendapat Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasinya.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Setelah penyajian data selesai, peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang sudah diolah menjadi kesimpulan baru yang bersifat kualitatif.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Seperti yang dikatakan Moleong (2017: 332), pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang

diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Penelitian ini menggunakan beberapa langkah yang ditempuh untuk menguji keabsahan data antara lain sebagai berikut.

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015: 366- 367).

Penelitian ini memiliki waktu yang lebih lama dari rencana awal. Tujuannya agar data yang terkumpul lebih banyak. Selain itu, dengan diberikannya waktu yang lebih lama ini agar tidak mengganggu kegiatan dari guru responden.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian yang dilakukan ini, menerapkan triangulasi teknik (Sugiyono, 2015: 369). Menurut Agustinova (2015: 49) triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsir seperangkat data.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi antar sumber data. Penerapan triangulasi ini dengan cara membandingkan

dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.

### 3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan, baik dari segi metodologi atau konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2015: 366). Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2017: 332). Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya dengan tujuan agar mendapatkan masukan-masukan yang bermanfaat.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung. Semisal hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam atau foto yang berhasil diabadikan saat penelitian (Sugiyono, 2015: 372). Hasil dari pengambilan data pada penelitian ini akan dilampirkan di bagian akhir untuk membuktikan keaslian data.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian problematik guru bahasa Indonesia pada pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dilakukan di MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar ini melalui tahap-tahap sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

Ada beberapa langkah pada tahap persiapan yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi sekolah-sekolah tempat pengambilan data dari guru pembelajaran bahasa Indonesia harus murni guru bahasa Indonesia.
- b. Mengurus surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Membuat instrumen penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian melalui instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung untuk menambah jumlah data. Pada langkah terakhir peneliti juga menggunakan dokumentasi kegiatan pembelajaran dan dokumentasi lain untuk melengkapi data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap peneliti melakukan reduksi, menyajikan serta menarik kesimpulan dari penelitian atau verifikasi sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian. Semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas (Moleong, 2005: 127).

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap paling akhir penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil analisis data berupa karya ilmiah dalam bentuk laporan. Laporan yang ditulis mengacu pada aturan penulisan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Tabel tahapan dan waktu penelitian.

NO.	Tahap-Tahap	Waktu	Deskripsi
1	Persiapan	30 Juni 2020	Karena semua sistem akademik dialihkan secara <i>online</i> , maka semua persiapan terkait surat menyurat serta hal lain dilakukan secara <i>online</i> juga
2	Pelaksanaan	19 Juli 2020	Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data ini dilakukan secara <i>online</i> dengan menyebar link/alamat web angket kepada guru-guru yang bersangkutan dengan batas waktu seminggu setelah penyebaran kuesioner setelah menyerahkan surat izin.

3	Analisis Data	2 Oktober 2020	Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dan siap untuk dianalisis. Pada tahap analisis ini teori-teori pendukung sangat diperlukan untuk menguatkan hasil analisis.
4	Penyelesaian	10 Oktober 2020	Setelah hasil analisis data selesai, tahap terakhir yang akan dilalui adalah penyusunan hasil analisis data dalam bentuk karya ilmiah yang siap diujikan.